

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan atau metode atau cara ilmiah yang dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Terdapat dua jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Ajat (2018) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis maupun lisan yang bersumber dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian.

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta

melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut Prastyo (2005), Metode penelitian adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan lapangan. Penelitian Tindakan mengharuskan Peneliti masuk ke dalam sistem Subyek Penelitian dan menjadi bagian di dalamnya. Peneliti mengamati sekaligus berpartisipasi di dalam fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti yang akan menjadi pelatih bagi paduan suara sejenis Wanita OMK Santo Kristoforus dalam penerapan dinamika pada lagu *Ave Maria* karya P. Piet Pedro Neo, SVD dan sekaligus menjadi peneliti dan pengamat dalam proses penelitian ini.

2. Metode Pembelajaran.

Proses Pembelajaran untuk menerapkan teknik dinamika pada penelitian ini menggunakan metode imitasi dan drill.

C. Lokasi dan sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di Paroki Santo Kristoforus Ba'a, Kabupaten Rote-Ndao. Alasan saya memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena saya yang berdomisili di kabupaten Rote-Ndao dan merupakan umat paroki ini.

2. Sasaran Penelitian

Yang menjadi sasaran penelitian pada penelitian ini adalah anggota paduan suara sejenis Orang Muda Katolik (OMK) paroki Santo Kristoforus Ba'a, Kabupaten Rote-Ndao

D. Jenis dan Bentuk Data

Jenis dan Bentuk data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, observasi, dan eksperimen. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai data mulai dari jumlah anggota perempuan OMK. Peneliti juga melihat sejauh mana pengetahuan dan kemampuan para anggota terkait penerapan dinamika dalam lagu serta foto-foto dan video selama proses penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus

penduduk. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah. Seperti buku, jurnal, artikel, skripsi.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai terkait dengan lokasi penelitian data berupa, sejarah Paroki St. Kristoforus serta sebaran wilayah Paroki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Studi Pustaka

Mestika (2008) mengungkapkan bahwa “ studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian”. Sarwono (2006) juga memaparkan bahwa studi Pustaka berarti mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui landasan teori terkait masalah-masalah yang akan diteliti.

2. Studi Lapangan

Menurut Bevan dan Sharon dalam Syardiansah (2018) studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau

lingkungan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwa para anggota sudah sering bernyanyi di gereja tetapi kurang menerapkan dinamika pada lagu-lagu yang sebenarnya dapat dibawa dengan menerapkan dinamika.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi membantu peneliti dalam melengkapi data-data penelitian yang dibutuhkan. dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto atau gambar dan video mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti pada proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil foto gereja serta video selama proses latihan penerapan dinamika berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan,

khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitas nya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya.

Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa reduksi berarti merangkum data pokok yang penting dan membuang data yang dianggap tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan hal yang sangat

diharapkan oleh setiap peneliti. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan : latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoritis: Pengertian Musik, Unsur-unsur Musik, Paduan suara, Teknik Vokal, Dinamika, Tempo, metode drilli, metode imitasi, dan model lagu
3. Bab III, Metodologi Penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan dan personil penelitian.
4. Bab IV, memuat tentang gambaran umum, langkah-langkah penelitian, dan pelaksanaan penelitian.
5. Bab V, penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran.

H. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

1. Peneliti : Maria Imaculata B. Conceferti Sampang
NIM : 1719036
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing I : Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0803088802
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Widya Mandira Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Paskalis R.Langgu,S.Sn., M.Art
NIDN : 1528129101
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Widya Mandira Kupang